BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh hasil gambaran secara lengkap, detail dan mendalam tentang bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan ekonomi lokal (PEL) kelompok tani melalui pemanfaatan hasil pertanian tomat tidak terpakai di Desa Cintaasih Kecamatan Cisurupan Kabupaten Bandung.

Penelitian kualtatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna dan generalisasi (sugiyono, 2019).

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau meneliti suatu hasil penelitian tetapi tidak berlaku untuk menngambil kesimpulan secara lebih luas (Moleong, 2017). Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian adalah karena peneliti ingin mengetahui bagaimana keadaan mengenai topik yang diangkat, yaitu Peran Pemerintah dalam Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) Kelompok Tani Melalui Pemanfaatan Hasil Pertanian Tomat Tidak Terpakai Di Desa Cintaasih, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut. Penelitian yang di laksanakan ini hendaknya mengeksplorasi dan

memotret situasi atau keadaan sosial yang berada di lokasi penelitian atas topik permasalahan yang diteliti sehingga memperoleh hasil permasalahan atau gambaran permasalahan yang berada di lokasi penelitian secara valid dan nyata.

3.2 Penjelasan Istilah

Merujuk kepada beberapa pengertian pada tinjauan kepustakaan, maka terdapat batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peran Pemerintah memberikan perhatian kepada seluruh individu, kelompok dan masyarakat dalam memberikan bantuan berupa dukungan, pendanaan dan memenuhi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh kelompok tani tomat di Desa Cintaasih dalam menjalankan kegiatan usahanya.
2. Pengembangan Ekonomi Lokal adalah keterikatan kerja sama antara kelompok usaha berbasis masyarakat dalam mengembangkan potensi. Pada penelitian ini pengembangan ekonomi lokal merupakan kerja sama pemerintah Desa Cintaasih, UPTD Pertanian Cisurupan dan Pasar Induk dengan kelompok petani tomat untuk bisa memberikan dorongan agar perekonomiannya dapat berkembang.
3. Kelompok tani tomat dalam penelitian ini adalah sekumpulan orang-orang tani, baik pria maupun perempuan yang dibentuk atas keserasian dan kebutuhan bersama di lingkungan Desa Cintaasih, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut.
4. Pemanfaatan hasil pertanian tomat yang dimaksud oleh penulis adalah proses pengubahan secara fisik dan biologis bahan komoditas hortikultura atau hasil pertanian yang bisa dijadikan suatu bentuk produk yang bisa dijadikan nilai

tambah untuk kelompok tani Desa Cintaasih, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut.

5. Desa Cintaasih Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut merupakan satu Desa yang berada di Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut yang akan dijadikan lokasi penelitian oleh penulis.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu latar terbuka dan latar tertutup dengan pertimbangan bahwa sumber data penelitian berada pada kedua latar tersebut. Latar tertutup dalam penelitian berkaitan dengan hubungan subyek atau informan dengan keadaan di lingkungan daerah penelitian. Dengan kata lain antara peneliti dengan subyek yang ada terlibat langsung pada semua kegiatan, bisa bekerja sama dan saling percaya antara satu sama lain.

Latar terbuka penelitian akan melakukan pengamatan atau observasi di daerah penelitian dan wawancara kepada sumber terkait. Latar terbuka dalam penelitian terkait dengan gambaran umum daerah penelitian

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

1. Sumber Data

Pada penelitian ini yakni dari sumber data primer adalah dan sumber data sekunder, yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Sumber Data Primer

Data primer adalah “data yang didapatkan atau dikumpulkan langsung yang terjadi di lapangan oleh pihak yang melakukan penelitian atau yang berkaitan dan yang membutuhkannya” (Hasan, 2016; hal. 82). Data primer

didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menentukan sumber data dari pemerintah Desa Cintaasih, ketua kelompok tani tomat, petani tomat, UPTD Pertanian Cisurupan, pasar induk, penyuluh pertanian Desa Cintaasih.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung mendapatkan data kepada pengumpul data, atau melalui dokumen. Sumber data sekunder berfungsi untuk memberi dungkana data-data yang di peroleh serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2019). Sehingga sumber data sekunder berfungsi guna mendapatkan data atau dokumen tertulis tentang peran pemerintah dalam pengembangan ekonomi lokal (PEL) kelompok tani melalui pemanfaatan hasil pertanian tomat tidak terpakai di Desa Cintaasih Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut.

2. Penentuan Informan

Dalam penentuan informan untuk mendapatkan atau memperoleh data dan informasi di Desa Cintaasih, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut, peneliti menggunakan tekinik *purposive sampling*, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling* yang memiliki arti teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap berkompeten atau memiliki pengetahuan tentang apa yang peneliti butuhkan dalam menjalankan penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan kriteria sebagai berikut:

1) Pengurus kelompok tani Desa Cintaasih dengan pertimbangan memahami lebih dalam tentang kegiatan pertanian dan bisa memberikan ide pada pengembangan ekonomi lokal kelompok tani dalam pengolahan hasil pertanian tomat di Desa Cintaasih, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut.
2) Kepala Desa selaku aparatur Desa untuk memahami lebih mendalam akan rencana pengolahan hasil pertanian tomat oleh kelompok tani Desa Cintaasih.
3) Penyuluh pertanian Desa Cintaasih untuk mengetahui lebih dalam tentang kegiatan yang sudah dilakukan oleh kelompok petani tomat terhadap pengolahan hasil pertaniannya di Desa Cintaasih Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut.
4) Kelompok petani tomat selaku partisipan terhadap pengembangan ekonomi lokal kelompok tani dalam pengolahan hasil pertanian tomat di Desa Cintaasih Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif dalam melakukan teknik pengumpulan data dengan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang telah menyiapkan dan mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan pewawancara.

   Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua belah pihak untuk saling bertukar informasi, bertukar ide dan solusi dengan cara tanya jawab,

sehingga dapat dilakukan dengan lebih detail menjadi sebuah kesimpulan, pemecah masalah dan mendapatkan arti serta kesimpulan dalam topik permasalahan (Esterberg, 2015). Berdasarkan kosep wawancara yang dikemukakan oleh Gulba dan Lincoln berbicara bahwa dalam melakukan wawancara terdapat jenis-jenis wawancara, yaitu (a) wawancara oleh tim panel, (b) wawancara tertutup dan terbuka, (c) wawancara secara lisan, (d) wawancara terstruktur dan tidak terstruktur (Gulba dan Licoln, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur dan tidak terstrukur, sehingga pewawancaranya telah menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan atau ditanyakan kepada informan terkait. Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur bertujuan untuk mencari jawaban mengenai bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan ekonomi lokal (PEL) kelompok tani melalui pemanfaatan hasil pertanitan tomat tidak terpakai di Desa Cintaasih, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut.

2. Observasi

   Teknik observasi ini disebut sebagai pengamatan, penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada informan dan keadaan lingkungan kerja kelompok tani. Teknik observasi ini diharapkan mendapatkan hasil terkait antusias anggota kelompok tani dalam rencana pengolahan hasil pertanian tomat.

3. Studi Dokumentasi

   Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data-data yang ada di lingkungan penelitian, seperti dokumen tentang kelompok tani serta jenis usahanya, foto-foto terkait dengan jenis usaha yang dijalankan, literatur-literatur tentang

pengembangan ekonomi lokal melalui kelompok tani. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran terkait struktur kepengurusan kelompok tani dan jenis usahanya yang dijalankan oleh kelompok tani tomat. Data yang diperoleh dari data sekunder maupun primer dari informan terkait yang dapat menambah isi dan bahasan dalam penelitian ini.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019) terdapat, uji kedibilitas data, uji *transferabillity*, uji *despendability*, dan uji *confirmability*. Beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas (*Credibility*)

   Uji kredibilitas data ditujukan untuk mengetahui kebenaran-kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data ini dipakai untuk membuktikan bahwa yang sudah didapatkan oleh peneliti dapat dipercaya dan dipertimbangkan. Uji kredibilitas ini dalam penelitian menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimaksud sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Teknik ini digunakan dengan cara membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data. Dalam penelitian ini triangulasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

   1) Triangulasi Sumber

      Triangulasi sumber digunakan dengan cara melihat data yang telah diperoleh dari sumber lain dalam keterkaitannya dengan pengujian kredibilitas data. Triangulasi sumber memiliki tujuan untuk menguji kredibilitas data

mengenai peran pemerintah dalam pengembangan ekonomi lokal (PEL) kelompok tani melalui pemanfaatan hasil pertanian tomat tidak terpakai di Desa Cintaasih Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut dan mengkaji lagi data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Beberapa data yang sudah diteliti akan mendapatkan suatu kesimpulan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menilai kembali data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk menilai dan membandingkan data yang telah didapat dengan cara melakukan berbagai teknik penelitian seperti studi dokumentasi, wawancara serta observasi dengan satu informan terkait peran pemerintah dalam pengembangan ekonomi lokal (PEL) kelompok tani melalui pemanfaatan hasil pertanian tomat tidak terpakai di Desa Cintaasih Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan dengan cara melakukan tinjauan kembali dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukannya kepastian datanya. Tujuan dari triangulasi waktu untuk mendapatkan jawaban dari informan terkait dengan waktu dan situasi yang berbeda-beda dengan melakukan teknik wawancara kepada informan tentang peran pemerintah dalam pengembangan ekonomi lokal (PEL) kelompok tani

melalui pemanfaatan hasil pertanian tomat tidak terpakai di Desa Cintaasih Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut.

Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam penyesuaian permasalahan serta menyempurnakan hasil pada penelitian tentang peran pemerintah dalam pengembangan ekonomi lokal (PEL) kelompok tani melalui pemanfaatan hasil pertanian tomat tidak terpakai di Desa Cintaasih Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

   Uji keteralihan yang diartikan dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat informan dapat mengerti tentang hasil penelitian. Oleh karena itu dalam laporan penelitian uraian yang harus diberikan secara baik, rinci, jelas, tepat dan dapat dipercaya.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

   Uji ketergantungan ini dilakukan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data, sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

   Penelitian kualitatif ini bersifat subyektif, maka dari itu agar menjadi obeyektif, maka harus dilakukan uji kepastian. Penelitian dikatakan obyektif apa bila hasil penelitian sudah disepakati oleh semua pihak atau semua orang, sehingga pengujiannya dilakukan secara bersama-sama.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Pra lapangan

   Pada tahap analisis data yang dilakukan terhadap data sekunder hasil studi pendahuluan, sehingga data yang sudah didapat akan memperjelas fokus pada penelitian. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data dan informasi terkait dengan judul Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) Kelompok Tani Melalui Pemanfaatan Hasil Pertanian Tomat Tidak Terpakai Di Desa Cintaasih, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut.

2. Selama dan setelah di lapangan

   Selama di lapangan, peneliti akan melakukan analisis data baik dari wawancara maupun hasil observasi, dan bila hasil data yang sudah didapat peneliti belum mencapai apa yang diharapkan, peneliti akan terus melanjutkan kegiatan tersebut sampai peneliti mendapatkan hasil yang memuaskan atau yang diinginkan pada saat memperoleh data di lapangan. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan seperti:

   1) Mereduksi Data

      Data yang diperoleh dari sumber informan perlu melakukan reduksi data dengan mengidentifikasi hal-hal yang penting dan memfokuskan hal yang pokok. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian Data.

Setelah data direduksi, maka tahapan berikutnya yang dilakukan adalah menyajikan data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah bentuk narasi. Menyajikan data maka akan mempermudah peneliti untuk mengerti semua data yang sudah didapatkan dari lapangan, sehingga peneliti mendapatkan gambaran atau jawaban atas permasalahan penelitian yang sudah diberikan.

3) Pemeriksaan Kesimpulan

Setelah semua tahapan dilakukan maka, peneliti melakukan langkah terakhir yaitu pengambilan kesimpulan. Kesimpulan merupakan jawaban akhir dari pertanyaan penelitian sehingga selanjutnya akan disusun solusi untuk dapat memecahkan masalah dari semua hasil temuan penelitian.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Jadwal penelitian tentang Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) Kelompok Tani Melalui Pemanfaatan Hasil Pertanian Tomat Tidak Terpakai Di Desa Cintaasih, Kecamatan Cisurupan, Kabupaten Garut sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No.	KEGIATAN	TAHUN 2023						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi literatur							
2.	Pengajuan judul							
3.	Proses bimbingan							
4.	Penyusunan proposal							
5.	Seminar proposal							
6.	Penyusunan instrumen penelitian skripsi							

Sambungan:
Tabel 3.2 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

7.	Mengurus surat izin penelitian skripsi							
8.	Pengumpulan dan pengolahan data							
9.	Bimbingan dan penulisan laporan penelitian skripsi							
10.	Penyusunan laporan penelitian skripsi							
11.	Pengesahan skripsi							

Sumber: Penelitian Mahasiswa Poltekesos 2023

2. Langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

   Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan jadwal dan situasi yang ada di lapangan. Pelaksanaan penelitian melakukan beberapa langkah seperti yang ada ditabel di atas, maka peneliti mengelompokkan ke dalam tiga tahapan sebagai berikut:

   1) Tahap pra penelitian;
      1. Studi literatur dan penjajakan lokasi penelitian
      2. Pengajuan dan penyusunan proposal
      3. Seminar proposal
      4. Penyusunan instrumen penelitian
      5. Pengajuan izin penelitian
   2) Tahap penelitian;
      1. Pemahaman lokasi penelitian
      2. Pengumpulan data hasil penelitian
   3) Tahap penyusunan hasil penelitian.
      1. Pengolahan dan analisis data
      2. Penyusunan skripsi
      3. Sidang atau ujian skripsi